

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya mengenai perencanaan dan perancangan Gereja Protestan di sekitar Kampus Universitas Diponegoro Tembalang, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kegiatan mahasiswa Kristen di Universitas Diponegoro sekarang tidak hanya sebatas kegiatan rohani saja, melainkan juga kegiatan non-rohani, seperti *charity*, seminar, dan lain lain
2. Perlu adanya sebuah gedung Gereja yang bisa menampung sebagian besar kegiatan mahasiswa Kristen Universitas Diponegoro agar selain dapat mempermudah dalam berkegiatan juga mempererat rasa persaudaraan diantara mahasiswa-mahasiswa Kristen di Universitas Diponegoro
3. Di Indonesia sendiri, keberadaan Gereja Kampus di hanya terdapat di Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta (UNS) untuk universitas negeri.
4. Penekanan desain pada Gereja Protestan di sekitar Kampus Universitas Diponegoro Tembalang adalah “Arsitektur Modern”, sehingga bangunan tidak memiliki ornamen khusus yang mengacu suatu aliran tertentu yang menandakan gereja ini bisa dipakai untuk aliran Kristen apapun.
5. Segala sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan Gereja Protestan di sekitar Kampus Universitas Diponegoro Tembalang mengacu pada standar yang ada di dalam perundang-undangan Kota Semarang khususnya Kecamatan Tembalang.

4.2. Batasan

Perencanaan dan perancangan Gereja Protestan di sekitar Kampus Universitas Diponegoro Tembalang dalam pembahasannya dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Lokasi perencanaan Gereja Protestan di sekitar Kampus Universitas Diponegoro Tembalang masuk pada wilayah administratif Kecamatan Tembalang dan secara khusus Universitas Diponegoro.
2. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada buku buku standar bangunan ibadah dan standar ruang yang telah ada yang disesuaikan dengan kondisi tapak.
3. Titik berat perencanaan dan perancangan adalah masalah arsitektural, permasalahan bidang ekonomi, politik, dan bidang lain di luar bidang arsitektur selanjutnya tidak akan dibahas, kecuali selama masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

4.3. Anggapan

Anggapan dalam proses perencanaan dan perancangan Gereja Protestan di sekitar Kampus Universitas Diponegoro Tembalang diasumsikan sebagai berikut :

1. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi persyaratan dan siap digunakan dengan

batas-batas yang ada.

2. Tapak terpilih dianggap sesuai dengan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kecamatan Tembalang.
3. Tapak dalam kondisi siap diolah/dibangun, bangunan yang telah ada di tapak bila dimungkinkan dianggap tidak ada.
4. Studi kelayakan struktur dan daya dukung dianggap telah dilaksanakan dan dapat digunakan untuk rekomendasi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya
5. Dana untuk pembangunan Gereja Protestan di sekitar Kampus Universitas Diponegoro Tembalang yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan
6. Jaringan utilitas seperti air bersih, listrik, telepon, dan sanitasi dapat difungsikan sepenuhnya tersedia.